

Bab VI

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi hubungan antara nilai tukar riil, pertumbuhan ekonomi, dan investasi langsung dengan ekspor non migas Indonesia ke Jepang dengan mengadaptasi model Goldberg-Klein (1997). Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari perjanjian IJEPA terhadap ekspor non migas Indonesia ke Jepang dengan menggunakan model simulasi GTAP.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Jepang berpengaruh positif terhadap ekspor non migas Indonesia ke Jepang. Dan hanya variabel ini saja yang signifikan. Sedangkan nilai tukar riil satu periode sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan FDI dari Jepang berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap ekspor non migas Indonesia ke Jepang. Sedangkan nilai tukar riil periode berjalan dan FDI dari negara-negara lain berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap ekspor non migas Indonesia ke Jepang.

Nilai tukar riil satu periode sebelumnya mempengaruhi ekspor non migas Indonesia ke Jepang sebesar 0,34%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia berpengaruh sebesar 0,33%. Pertumbuhan ekonomi Jepang berpengaruh sebesar 1%. FDI Jepang berpengaruh sebesar 0,008%. Dan FDI negara-negara lain berpengaruh sebesar 0,018%.

Hasil simulasi GTAP yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia akan diuntungkan dari perjanjian IJEPA, terutama untuk industri tekstilnya. Jika diasumsikan bahwa hanya produk tekstil yang menikmati penurunan tarif serta *ceteris paribus*, maka IJEPA akan meningkatkan neraca perdagangan Indonesia terhadap Jepang

sebesar 9,86 juta dolar AS, ekspor produk non migas Indonesia ke Jepang sebesar 100,6 juta dolar AS, *output* sebesar 318,9 juta dolar AS, GDP sebesar 112,9 juta dolar AS, dan investasi sebesar 32,30 juta dolar AS.

